

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Nilai Produksi Daging Itik

TAHUN

2018

KONSEP

- Nilai Produksi Daging Itik adalah nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging itik yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat peternak.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- ? Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Bebek atau Itik adalah nama umum untuk beberapa spesies burung dalam famili Anatidae. Bebek umumnya adalah burung akuatik yang sebagian besar berukuran lebih kecil dibandingkan kerabatnya, angsa dan angsa berleher pendek, dan dapat ditemukan pada perairan air tawar maupun air laut. Bebek memiliki banyak kegunaan ekonomis, untuk ditenakkan demi daging, bulu, telur, dan juga kotoran mereka. Bebek yang ditenakkan merupakan keturunan dari bebek liar Mallard (*Anas Platyrhynchos*), seperti bebek pelari, kecuali bebek serati yang merupakan keturunan dari *Cairina*. Bebek yang ditenakkan memiliki ukuran yang lebih besar dari nenek moyang mereka.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

Nilai Produksi = Jumlah Produksi x Harga Per Unit Produksi

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai produksi daging itik pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Nilai produksi daging itik menunjukkan nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging itik yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi

tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging hewan ternak itik, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pematangan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pematangan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pematangan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

